

**Produk Domestik Regional Bruto(PDRB) dan Kemiskinan di Sulawesi  
Selatan : Pendekatan *Two Stage Least Square* (2SLS)**

*Artikel*

*Diajukan untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh gelar Magister  
dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah (M.E)*



**Oleh**

**ABJINDA PUTRA ASMARA**  
23 0506 0021

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO  
UIN PALOPO  
2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Abjinda Putra Asmara

NIM : 2305060021

Prodi : Ekonomi Syariah

Program : Magister Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Artikel Tesis ini merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari Artikel Tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya menerima sanksi administratif atau perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 Agustus 2025  
Yang Membuat Pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'SEPULUH RIBU RUPIAH', and 'METERAI TEMPEL'. A serial number 'D7F50ANX074614089' is visible at the bottom of the stamp.

Abjinda Putra Asmara

2305060021

## HALAMAN PENGESAHAN

Artikel Tesis berjudul Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Kemiskinan di Sulawesi Selatan: Pendekatan *Two Stage Least Square* (2SLS) yang ditulis oleh Abjinda Putra Asmara 2305060021, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, 6 Agustus 2025 bertepatan dengan 10 Safar 1447 Hijriyah. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Magister Ekonomi (M.E).

Palopo, 11 Agustus 2025

### TIM PENGUJI

|                                 |                   |         |
|---------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Prof. Dr. Muhaemin, M.A.     | Ketua Sidang      | (.....) |
| 2. Dewi Furwana, S.Pd.I., M.Pd. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Fasiha, M.E.I.           | Penguji I         | (.....) |
| 4. Dr. Mujahidin, Lc., M.E.I.   | Penguji II        | (.....) |
| 5. Dr. Ishak, S.E.I., M.E.I.    | Pembimbing I      | (.....) |
| 6. Dr. H. Muh. Rasbi, M.M.      | Pembimbing II     | (.....) |

### Mengetahui:

a.n Rektor UIN Palopo  
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. Muhaemin, M.A.

NIP 19790203 200501 1 006

Ketua Program Studi  
Pascasarjana Ekonomi Syariah



Dr. Ishak, S.E.I., M.E.I.

NIP 19850915 201903 1 002



## Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Kemiskinan di Sulawesi Selatan: Pendekatan Two Stage Least Square (2SLS)

Abjinda Putra asmara<sup>1</sup>, Muh. Rasbi<sup>2</sup>, Ishak<sup>3</sup>, Fasiha<sup>4</sup>, Muhammad Nur Alam Muhajir<sup>5</sup>, Muh. Abdi Imam<sup>6</sup>

<sup>1,2</sup>Faculty of Islamic Economics and Business, IAIN Palopo, Indonesia  
E-mail: [ajibputra45@gmail.com](mailto:ajibputra45@gmail.com)

Received: September 25, 2023; Accepted: December 1, 2024; Published: Mei 27, 2025  
Permalink/DOI: <http://doi.org/10.17977/um002v17i12025p137>

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan simultan antara variabel Kemiskinan dan PDRB di Sulawesi Selatan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang berfokus pada pengungkapan hubungan simultan antara Variabel. Populasinya adalah Data Kemiskinan dan PDRB Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2020. Sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh sebanyak 24 Kabupaten/kota bersumber dari badan pusat statistik. Selanjutnya, data penelitian ini dianalisis dengan metode *Two Stage Least Square (2SLS)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap PDRB pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan variabel PDRB berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan simultan antara PDRB dan Kemiskinan pada taraf signifikansi 5%. Variabel Kontrol yaitu *Income*, *Education* dan *Expenditure* tidak memiliki pengaruh terhadap kemiskinan Variabel Kontrol Populasi, PAD, dan IPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan. Saran dalam penelitian ini adalah pemerintah daerah khususnya provinsi sulawesi selatan sebaiknya lebih memperhatikan pemerataan pendistribusian pendapatan di setiap wilayah bisa meningkatkan PDRB dan juga memperhatikan faktor-faktor lain seperti jumlah penduduk, pendapatan asli daerah serta Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

**Kata kunci : Kemiskinan, PDRB Metode 2SLS**

### INTRODUCTION

Kemiskinan di Indonesia adalah masalah berkelanjutan yang dirasakan oleh negara ini dari tahun ke tahun. Akibatnya, kemiskinan berdampak pada elemen kehidupan lainnya, termasuk kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Berdasarkan data diketahui bahwa angka kemiskinan di Indonesia tahun 2020 mengalami peningkatan di tahun 2021 yakni 9,78% menjadi 10,14% (Badan Pusat Statistik, 2022)

Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang mengalami fluakuasi kemiskinan setiap tahunnya. Tingkat kemiskinan yang ada di Sulawesi Selatan semakin mengalami kenaikan ketika terdampak Covid 19. Hal tersebut menyebabkan masyarakat di Sulawesi Selatan terkendala dalam meningkatkan pendapatan sehingga berdampak pada



kesejahteraan masyarakat di Sulawesi Selatan. Berdasarkan data menunjukkan bahwa angka kemiskinan di Sulawesi Selatan tahun 2019 sebesar 767.80 ribu jiwa, tahun 2020 sebesar 776.83 ribu jiwa dan 784.98 ribu jiwa tahun 2021 (Badan Pusat Statistik, 2022).

Besarnya PDB atau PDRB mempengaruhi kemiskinan di Indonesia pada umumnya dan di Sulawesi Selatan pada khususnya. Kemiskinan akan berkurang jika PDRB tinggi. Menurut Tulus T.H. Tambunan, jika perluasan ekonomi tidak dibarengi dengan semakin banyaknya lapangan pekerjaan, maka pendapatan tambahan tersebut akan terdistribusi secara tidak merata (*ceteris paribus*), sehingga terjadi situasi dimana kemajuan ekonomi disertai dengan peningkatan kemiskinan (Novriansyah, et al. 2018). Ada hubungan yang kuat antara kemiskinan dan pengangguran. Kemiskinan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti lokasi geografis, jumlah penduduk, dan tingkat pendapatan (Baiq Tisnawati, 2012).

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah ukuran kesehatan ekonomi suatu negara. Produk Domestik Bruto (PDB) dapat digunakan untuk menentukan tingkat kemakmuran (PDB) suatu negara. Masuk akal untuk menyimpulkan bahwa ketika PDB suatu negara meningkat, tingkat kesejahteraannya juga meningkat. Namun, para ekonom telah memperingatkan agar tidak menggunakan PDB sebagai ukuran kesejahteraan umum sejak didirikan pada 1930-an (Costanza, et al. 1997). Menurut Organisasi Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (OECD), PDB bukan hanya gagal menggambarkan kesejahteraan nyata masyarakat, tapi juga melencengkan tujuan politik global ke arah pengejaran pertumbuhan ekonomi semata (Rustia, et al. 2011). Berdasarkan fakta-fakta tersebut peneliti menggunakan pendekatan *Two Stage Least Square* (2SLS) untuk mengetahui PDB ataupun PDRB ini memiliki hubungan dengan kemiskinan seperti yang dikemukakan oleh teori tambunan dan teori suryono atau justru sebaliknya.

## METHOD

### Variables and Construction

Penelitian ini menggunakan PDRB sebagai variabel independen dan kemiskinan sebagai variabel dependen. Selain itu, penelitian ini menggunakan variabel kontrol yaitu populasi, pendidikan, pendapatan, pengeluaran pemerintah, Pendapatan asli daerah dan Indeks pembangunan manusia (IPM).

### Data source

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik dengan unit analisis yaitu 24 Kabupaten/ Kota di Sulawesi Selatan tahun 2020.

Tabel 1.1. Populasi dan Sampel

|              |                                             |
|--------------|---------------------------------------------|
| 1. Bantaeng  | 13. Kabupaten Pangkajenne dan<br>Kepualauan |
| 2. Barru     | 14. Kabupaten Pinrang                       |
| 3. Bone      | 15. Kabupaten Sidenreng Rappang             |
| 4. Bulukumba | 16. Kabupaten Sinjai                        |
| 5. Enrekang  | 17. Kabupaten Soppeng                       |
| 6. Gowa      | 18. Kabupaten Takalar                       |

- |                          |                            |
|--------------------------|----------------------------|
| 7. Jeneponto             | 19. Kabupaten Tana Toraja  |
| 8. Kepulauan Selayar     | 20. Kabupaten Toraja Utara |
| 9. Kabupaten Luwu        | 21. Kabupaten Wajo         |
| 10. Kabupaten Luwu Timur | 22. Kota Makassar          |
| 11. Kabupaten luwu Utara | 23. Kota Pare-pare         |
| 12. Kabupaten Maros      | 24. Kota Palopo            |

Sumber: Badan Pusat Statistik, (2022)

### Model Specification

$$Poverty_i = \beta_0 + \beta_1 PDRB_i + \beta_2 Pop_i + \beta_3 Edu_i + \beta_4 Inco_i + e_{it} \dots \dots \dots (1)$$

$$PDRB_i = \beta_0 + \beta_1 Poverty_i + \beta_2 Expend_i + \beta_3 PAD_i + \beta_4 IPM_i + e_{it} \dots \dots \dots (2)$$

Kemiskinan adalah variabel dependen pada persamaan pertama. Variabel PDRB sebagai variabel independen. Kemudian, populasi, pendidikan dan pendapatan adalah variabel kontrol. Sedangkan pada persamaan kedua, PDRB sebagai variabel dependen dan kemiskinan sebagai variabel independen. Adapun variabel kontrol yang digunakan adalah pengeluaran pemerintah, pendapatan asli daerah dan indeks pembangunan manusia.

### Data analysis method

Penelitian ini menggunakan analisis data Two Stage Least Square (2SLS) untuk mengatasi masalah endogenity dalam model estimasi. Adapun langkah-langkah analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Membuat model persamaan struktural
2. Identifikasi model dengan kondisi ordo untuk mengetahui estimasi parameter dapat dilakukan melalui persamaan reduced form dari sistem persamaan simultan sehingga dapat ditentukan metode yang sesuai
3. Mengestimasi Parameter dengan Metode 2SLS

## RESULT AND DISCUSSIONS

### 1. Analisis Deskriptif

Tabel 1.2. Analisis Deskriptif

| Karakteristik               | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
|-----------------------------|---------|---------|----------|----------------|
| Kemiskinan (%)              | 7.96    | 81.33   | 32.36833 | 18.67556       |
| PDRB (Milyar rupiah)        | 6392.74 | 178333  | 21091    | 34264.86       |
| Populasi (Jiwa)             | 136871  | 1545373 | 372000.2 | 297496.2       |
| Income (Milyar)             | 20.86   | 43      | 32.2025  | 4.911679       |
| Education (Tahun)           | 6.59    | 11.21   | 8.147917 | 1.176468       |
| IPM (%)                     | 64.26   | 82.25   | 70.52708 | 4.009586       |
| PAD (Milyar rupiah)         | 64.26   | 82.25   | 70.52708 | 4.009586       |
| Expenditure (Milyar rupiah) | 7217    | 16873   | 10901.46 | 2050.529       |

Sumber : Diolah data Primer, STATA



Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata PDRB dari 24 Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2020 yaitu 21091 Miliar Rupiah. Kabupaten dengan PDRB terendah adalah Kabupaten Selayar yaitu 6392.74 Miliar Rupiah. Sedangkan PDRB tertinggi yaitu Kota Makassar dengan total PDRB yaitu 178333 Miliar Rupiah. Sedangkan rata-rata tingkat kemiskinan di Sulawesi Selatan tahun 2020 sebesar 32.36833%. Kabupaten dengan angka kemiskinan tertinggi yaitu Kabupaten Bone sebesar 81.33 ribu jiwa. Sedangkan angka kemiskinan terendah pada tahun 2020 yaitu Kota Pare-pare sebesar 7.96 ribu jiwa.

### Analisis Two Stage Least Square (2SLS)

**Tabel 4.12 Uji Hipotesis**

| Model                   | Variabel    | P Value |
|-------------------------|-------------|---------|
| Model 1<br>(Kemiskinan) | Konstanta   | 0.553   |
|                         | PDRB        | 0.000   |
|                         | Populasi    | 0.001   |
|                         | Education   | 0.457   |
|                         | Income      | 0.769   |
| Model 2<br>(PDRB)       | Konstanta   | 0.000   |
|                         | Kemiskinan  | 0.000   |
|                         | Expenditure | 0.123   |
|                         | PAD         | 0.037   |
|                         | IPM         | 0.000   |

**Sumber: Olah data Sekunder, STATA**

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa pada model kemiskinan, variabel Income dan Education tidak berpengaruh signifikan pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan variabel populasi dan PDRB berpengaruh signifikan pada taraf signifikansi 5%. Pada model PDRB, variabel Kemiskinan, PAD dan IPM berpengaruh signifikan pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan variabel Expenditure tidak memiliki pengaruh terhadap PDRB. Selanjutnya, model simultan tersebut menunjukkan bahwa variabel kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap PDRB pada taraf signifikansi 5%. variabel PDRB berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan simultan antara PDRB dan Kemiskinan pada taraf signifikansi 5%.

### Pembahasan dan Implikasi Teori

Berdasarkan hasil regresi *Two Stage Least Square* (2SLS) menunjukkan bahwa variabel kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap PDRB. Sedangkan variabel PDRB berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan simultan antara PDRB dan Kemiskinan. Hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa variabel kemiskinan memiliki hubungan kausalitas atau sebab akibat dengan variabel PDRB. Sehingga kedua variabel tersebut dapat dijadikan sebagai variabel endogen. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aria Bhaswara Muhammad



(2018) bahwa variabel PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan.

Berdasarkan uji hipotesis yang ada, diperoleh hasil yaitu pada model persamaan 1 yaitu model kemiskinan, variabel *Income* dan *Education* yang bertindak sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh signifikan. Sedangkan variabel populasi berpengaruh signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Elda Wahyu Azizah, et al. (2018) bahwa Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan, Pendapatan perkapita berpengaruh negative dan signifikan terhadap Kemiskinan Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur. serta Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemiskinan.

Berdasarkan uji hipotesis yang ada juga diperoleh hasil yaitu pada model persamaan 2 yaitu model PDRB, variabel PAD dan IPM yang bertindak sebagai variabel kontrol berpengaruh signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Desmintari dan Lina Aryani (2017) dengan hasil penelitian yaitu Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap Angka Kemiskinan. dan variabel bebas Nilai Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh signifikan terhadap Angka Kemiskinan. Sedangkan variabel *Expenditure* tidak memiliki pengaruh terhadap PDRB. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ezra Kaligis, et al. (2017) bahwa Belanja Modal secara langsung berpengaruh negatif terhadap kemiskinan, Belanja Modal secara langsung berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, Belanja Modal secara tidak langsung berpengaruh positif terhadap kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening.

Selanjutnya, hasil penelitian diketahui bahwa PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Sulawesi Selatan. Semakin tinggi PDRB suatu daerah di Sulawesi Selatan maka akan meningkatkan kemiskinan. Hal ini disebabkan karena adanya ketimpangan distribusi pendapatan regional. Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Arsyad bahwa distribusi pendapatan dapat menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan masing-masing wilayah atau daerah. Penyebab adanya perbedaan distribusi pendapatan ini antara lain adalah kepemilikan sumber daya alam, ketersediaan infrastruktur, dan kualitas sumber daya manusia (Arsyad, 2010). Ketimpangan distribusi PDRB di Sulawesi Selatan adalah masalah utama yang ditimbulkan dari distribusi pendapatan regional yang tidak merata. Masalah utama tersebut sangat erat kaitannya dengan masalah kemiskinan yang terjadi di Sulawesi Selatan.

Distribusi Pendapatan dan Kemiskinan memiliki keterkaitan yang erat ditinjau dari aspek pembangunan ekonomi. Masalah yang terjadi dalam distribusi pendapatan dapat berdampak kepada realita kemiskinan yang ada. Begitupun sebaliknya, potret kemiskinan di suatu wilayah boleh jadi menjadi pertanda bahwa ada yang tidak beres dengan mekanisme distribusi pendapatan di sana. Menurut Haughton (2009) bahwa ketimpangan memiliki kaitan dengan kemiskinan. Ketimpangan berfokus pada distribusi atribut, seperti pendapatan atau konsumsi, di seluruh populasi. Dalam konteks analisis kemiskinan, ketimpangan memerlukan pemeriksaan jika seseorang percaya bahwa kesejahteraan individu tergantung pada posisi ekonomi mereka relatif terhadap orang lain dalam masyarakat.



Bourguignon (2004) menyatakan bahwa perubahan kemiskinan di suatu negara sangat dipengaruhi oleh perubahan pertumbuhan dan ketimpangan pendapatan. Hubungan antara ketiganya dianggap sebuah tantangan nyata untuk membangun strategi pembangunan. Model Poverty-Growth-Inequality Triangle (PGI) melihat interaksi antara pertumbuhan ekonomi dan ketidaksetaraan/ketimpangan secara satu kesatuan dalam merumuskan strategi untuk mengurangi kemiskinan. Model ini mengisyaratkan bahwa pengentasan kemiskinan memerlukan kombinasi kebijakan yang berfokus pada pertumbuhan ekonomi dan juga pengurangan ketimpangan, bukan hanya fokus kepada salah satu kebijakan (Bourguignon, 2004).

Berdasarkan data Kemiskinan di Kabupaten/kota di provinsi Sulawesi selatan, Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Sedangkan untuk menghitung angka-angka PDRB, BPS menggunakan tiga pendekatan, yaitu :

1. Menurut Pendekatan Produksi

PDRB adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Unit-unit produksi tersebut dalam penyajian ini dikelompokkan menjadi 9 lapangan usaha (sektor) yaitu :

- a) Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan
- b) Pertambangan dan Penggalian
- c) Industri Pengolahan
- d) Listrik, Gas dan Air Bersih
- e) Konstruksi
- f) Perdagangan, Hotel dan Restoran
- g) Pengangkutan dan Komunikasi
- h) Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan
- i) Jasa-jasa termasuk jasa pelayanan pemerintah. Setiap sektor tersebut dirinci lagi menjadi sub-sub sektor.

2. Menurut Pendekatan Pendapatan

PDRB merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu negara dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Balas jasa faktor produksi yang dimaksud adalah upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan; semuanya sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dalam definisi ini, PDRB mencakup juga penyusutan dan pajak tidak langsung neto (pajak tak langsung dikurangi subsidi).

3. Menurut Pendekatan Pengeluaran

PDRB adalah semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari :

- a) pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba
- b) pengeluaran konsumsi pemerintah
- c) pembentukan modal tetap domestik bruto
- d) perubahan inventori, dan
- e) ekspor neto (ekspor neto merupakan ekspor dikurangi impor).



Secara konsep ketiga pendekatan tersebut akan menghasilkan angka yang sama. Jadi, jumlah pengeluaran akan sama dengan jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan dan harus sama pula dengan jumlah pendapatan untuk faktor-faktor produksi. PDRB yang dihasilkan dengan cara ini disebut sebagai PDRB atas dasar harga pasar, karena di dalamnya sudah dicakup pajak tak langsung neto.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan melalui metode *Two Stage Least Square* (2SLS) penelitian ini memperoleh hasil yaitu Variabel kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap PDRB pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan variabel PDRB berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan simultan antara PDRB dan Kemiskinan pada taraf signifikansi 5%.

## REFERENCES

- A. Mahendra. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan." *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan* 3, no. 1 (2017): 113–38. doi:<https://doi.org/10.54367/jrak.v3i1.443>.
- Abdul Hakim. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Ekonisia, 2010.
- Ahmad Mahyudi. *Ekonomi Pembangunan Dan Analisis Data Empiris*. Edisi 1. Bogor: Ghalia Indonesia, 2004.
- Ali Khomsan, et al. *Indikator Kemiskinan Dan Misklasifikasi Orang Miskin*. Edisi 1. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.
- amirus Sodiq. "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam." *EQUILIBRIUM* 3, no. 2 (2015): 381–405.
- Aria Bhaswara Mohammad Bintang, Nenik Woyanti. "Media Ekonomi Dan Manajemen." *Media Ekonomi Dan Manajemen* 33, no. 1 (2018): 20–28. <http://jurnal.untagsmg.ac.id/>.
- arsyad, L. *Ekonomi Pembangunan*. 5th ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.
- Arsyad, Lincolin. "Ekonomi Pembangunan," Ed.4, Cet., 399. Yogyakarta: STIE-YKPN, 1988.
- Aziz A dan Hartono. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Bintang, Aria Bhaswara Mohammad, and Nenik Woyanti. "Pengaruh PDRB, Pendidikan, Kesehatan, Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Tengah (2011-2015)." *Media Ekonomi Dan Manajemen* 33, no. 1 (2018). doi:10.24856/mem.v33i1.563.
- Bourguignon, F. *The Poverty-Growth-Inequality Triangle*. Indian Council for Research on International Economic Relations., 2004.
- BPS. "Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi Di Indonesia Menurut Lapangan Usaha." *Jakarta: BPS*, 2015.
- Costanza, Robert, Ralph D'Arge, Rudolf De Groot, Stephen Farber, Monica Grasso, Bruce Hannon, Karin Limburg, et al. "The Value of the World's



- Ecosystem Services and Natural Capital.” *Nature* 387, no. 6630 (1997): 253–60. doi:10.1038/387253a0.
- Desmintari, and Lina Aryani. “Dampak Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Angka Kemiskinan Di Kabupaten Pandeglang - Banten” 17 (2017): 94–105.
- Desti Winda Lestari, Nolaika Arsiani N., P. Puspita Sari. “Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Angka Kemiskinan Kabupaten Pematang.” *UNNES Journal of Mathematics* 10 (2021): 2–7. doi:https://doi.org/10.15294/ujm.v10i1.39188.
- Dornbusch, Rudiger dan Fischer Stanley. *Makroekonomi*. Edisi 4. Jakarta: Erlangga, 1997.
- Emil Salim. *Perencanaan Pembangunan Dan Pemerataan Pendapatan*. Cet.2. Jakarta: Yayasan Idayu, 1980.
- Ginandjar Kartasasmita. *Pembangunan Untuk Rakyat : Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: Pustaka CIDESINDO, 1996.
- Gustang, A. “Kemiskinan, Kesenjangan Dan PDRB Perkapita Di Sulawesi Selatan.” *Majalah Media Perencana* 1, no. 1 (2020): 62–81.
- Hana Nika Rustia. “Mengukur Kesejahteraan.” In *Mengukur Kesejahteraan: Mengapa Produk Domestik Bruto (PDB) Bukan Tolak Ukur Yang Tepat Untuk Menilai Kemajuan?*, edited by Jean-Paul Fittoussi Stiglitz, Joseph E, Amartya Sen, 1st ed., 2:225. Marjin Kiri, 2011.
- Haughton, J., & Khandker, S.R. *Handbook on Poverty and Inequality*. The World Bank, 2009.
- Haughton, Jonathan dan Shahidur R. Khandker. “Pedoman Tentang Kemiskinan dan Ketimpangan(Handbook on Poverty and Inequality).” Jakarta: SalembaEmpat, 2011.
- Himawan Yudistira Dama, Agnes L Ch Lopian, Jacline I. Sumual. “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Manado (Tahun 2005-2014).” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16 (2016): 549–61.
- Julius R. Latumaerissa. *Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global = Indonesian Economy And Global Economic Dynamics*. 1st ed. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Kaligis, Esra. “Pengaruh Belanja Modal Terhadap Kemiskinan Di Minahasa Utara Melalui Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Intervening Variabel.” *Jurna Berkala Ilmiah Efisiensi* 17, no. 02 (2017): 94–105.
- Karisma, Ameilia, and Ady Soejoto. “Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur.” *Ekonomi Dan Bisnis*, 2010, 1–15. https://core.ac.uk/download/pdf/230751238.pdf.
- M. Nur Rianto Al Arif. *Teori Makro Ekonomi Islam*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Maipita, Indra. *Mengukur Kemiskinan & Distribusi Pendapatan*. Edited by M.Si Fitrawaty, S.E. Edisi 1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.
- Mudrajad Kuncoro. *Ekonomika Pembangunan: Teori, Masalah Dan Kebijakan*. Edisi 3. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2006.



- . *Masalah, Kebijakan, Dan Politik Ekonomika Pembangunan*. Jakarta: Erlangga, 1997.
- Mudrajat Kuncoro. *Otonomi Daerah Menuju Era Baru Pembangunan Daerah*. 3rd ed. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Nasikun. “Penanggulangan Kemiskinan: Kebijakan Dalam Perspektif Gerakan Sosial.” *Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 6, no. No. 1 (2002): 1–15.
- Novriansyah, Mohamad Arif. “Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Gorontalo.” *Gorontalo Development Review* 1, no. 1 (2018): 59–73.
- Nurwati, Nunung. “Kemiskinan: Model Pengukuran , Permasalahan Dan Alternatif Kebijakan.” *Jurnal Kependudukan Padjadjaran* 10, no. 1 (2008): 1–11. <https://jurnal.unpad.ac.id/kependudukan/article/view/doc1/2434>.
- . “Kemiskinan: Model Pengukuran , Permasalahan Dan Alternatif Kebijakan.” *Jurnal Kependudukan Padjadjaran* 10, no. 1 (2008): 1–11.
- Purnama, nadia ika. “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Sumatera Utara.” *Ekonomikawan* 17 (2017): 62–70.
- Purnama, Nadia Ika. “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Sumatera Utara.” *Jurnal Ekonomikawan* 17, no. 1 (2017). doi:10.30596/ekonomikawan.v17i1.1181.
- Reza Attabiurrobby Annur. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Kecamatan Jekulo Dan Mejobo Kabupaten Kudus Tahun 2013.” *Economics Development Analysis Journal* 2, no. 4 (2013): 409–26.
- Ridzky Giovanni. “Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Pulau Jawa Tahun 2009-2016.” *Economics Development Analysis Journal* 7, no. 1 (2018): 23–31.
- Subandi. *Ekonomi Pembangunan*. 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomika Modern*. Jakarta: PT. Rasa Grafindo Persada, 2000.
- Suparmoko. *Keuangan Negara: Teori Dan Praktek*. Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Suryawati. *Teori Ekonomi Mikro*. 1st ed. Yogyakarta: MP YKPN, 2004.
- Syafrina, dwitya mafa, and M Iqbal Pratama. “Pengaruh PDRB Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Sumatera Utara Periode 2005-2019.” *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 1, no. 1 (2020): 29–33. <https://journal.fkpt.org/index.php/jtear/article/view/58>.
- Tarigan dan Robinson. *Ekonomi Regional, Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Tisniwati, Baiq. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 10, no. 1 (2012): 33. doi:10.22219/jep.v10i1.3714.
- Tjahya Supriatna. *Birokrasi, Pemberdayaan, Dan Pengentasan Kemiskinan*. Edited by Print book: Indonesian. 1st ed. Bandung: Humaniora Utama, 1953.
- Tommy Parengkuan, Tumiwa Johan R, Putri Juwita pertiwi. “Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal*



- EMBA. Manado: Univer Sitas Sam Ratulangi 4 (2016): 1369–80. doi:DOI: <https://doi.org/10.35794/emba.4.1.2016.12357>.
- Tri Widodo. *Perencanaan Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006.
- Triani, Yesi, Maya Panorama, and Rinol Sumantri. “Analisis Pengetasan Kemiskinan Di Kota Palembang.” *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 2 (2020): 159–78.
- Ulya, husna Ni'matul. “Paradigma Kemiskinan Dalam Perspektif Islam Dan Konvensional.” *El Barka: Journal of Islamic and Business* 1, no. 129–153 (2018). <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/elbarka/article/view/1448>.
- Wahyu Azizah, Elda, Hendra Kusuma, Kata Kunci, Pendapatan Perkapita, and Jumlah Penduduk. “Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Perkapita Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur.” *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2 (2018): 167–80.
- Zulfikar. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.



Nationally Accredited Grade II (SINTA 2) as a scientific journal based on the Decree of the Minister of Research, Technology and Higher Education No. 14/E/KPT/2019, May 10th, 2019

### **LETTER OF ACCEPTANCE**

Dear Abjinda Putra,

Congratulation,

After a thorough double-blind review, The Editorial Team of Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan (JESP) have reached a decision regarding your submission.

The Editorial Team pleased to inform you that your manuscript entitled:

**“Gross Regional Domestic Product (PDRB) and Poverty in South Sulawesi: Two Stage Least Square (2SLS) Approach”**

has been **Accepted** and will be published in JESP Volume 17 no.2 at April 2025.

We kindly ask you to pay the article publication fee. The article publication fee are 3,500,000 IDR. You may pay by fill this link [https://bit.um.ac.id/invoice\\_apc](https://bit.um.ac.id/invoice_apc) and you get an email from *Smart Integrated Payment* Universitas Negeri Malang for invoice and the next step.

Please sent the receipt/payslip (either scan, photo, pdf file or jpg file) to [lustina.prastiwi.fe@um.ac.id](mailto:lustina.prastiwi.fe@um.ac.id), cc: [inayati.dwiputri.fe@um.ac.id](mailto:inayati.dwiputri.fe@um.ac.id), email subject: Publication Fee/ Biaya Publikasi. Please write the author's name and the article title in your email. We will publish your article after you send proof of payment to our email.

Thank you very much for submitting your article to Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan. We welcome your contributions in future.

Best regards.

Malang, 31 Januari 2025

Editor in Chief

Dr. Inayati Nuraini Dwiputri, M.Sc



SK DIKNAS NO 421.9/7845/418.20/2024  
Glagah Street No.4 Tulungredjo, Pare, Kediri, East Java  
NPSN : K9998792



# CENTRAL COURSE

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

Registration No. 2507106728

*This is to certify that*

**ABJINDA PUTRA ASMARA, S.Sos**  
**PALOPO, 12-12-1995**

*For the accomplishment in achieving the following score on the TOEFL Prediction Test*



**ILHAM SYAIROZI**  
Director Of CC



|                                 |     |
|---------------------------------|-----|
| Listening Comprehension:        | 58  |
| Structure & Written Expression: | 56  |
| Reading Comprehension:          | 56  |
| Total:                          | 567 |

|             |               |
|-------------|---------------|
| Test Date   | July 05, 2025 |
| Valid Until | July 05, 2027 |



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Abjinda Putra Asmara, Lahir di Palopo, pada Tanggal 12 Desember 1995. Peneliti Merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara dari pasangan Ayah yang bernama Ir. Ishak Akhmar dan Ibu Alfiah Aziz, S.E. Saat ini Peneliti bertempat tinggal di Jl. Anggrek Kota Palopo. Adapun jenjang pendidikan peneliti, mulai dari Taman Kanak-Kanak Pembina diselesaikan pada Tahun 2000 di Kota Palopo, selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan SDN 440 Salekkoe yang sekarang berubah nama menjadi SDN 47 Tompotikka pada tahun 2010 di Kota Palopo dan pada Tahun 2007 peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Palopo, kemudian pada tahun 2010 peneliti menempuh pendidikan selanjutnya di SMAN 3 Palopo dan lulus pada Tahun 2013.

Peneliti Kemudian melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2013 Hingga Awal tahun 2018 dengan program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Saat ini, Peneliti melanjutkan Pendidikan Pascasarjana di UIN Palopo tahun 2025 hingga sekarang dengan program Studi Ekonomi Syariah. Peneliti sekarang sedang mengabdikan diri di Perusahaan Pabrik FeroNickel sebagai Petugas Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu.